BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan proses sains siswa MAN Kisaran Kelas XII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* berbasis virtual laboratorium diperoleh nilai rata-rata *pretest* 20,94 dan nilai rata-rata *posttest* dapat melewati nilai KKM yaitu 80.39 dengan kriteria tuntas.
2. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata *pretest* 20,58 dan nilai rata-rata *posttest* tidak dapat melewati nilai KKM yaitu 62,47 dengan kriteria tidak tuntas.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis, ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* berbasis virtual laboratorium terhadap keterampilan proses sains siswa.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data, peneliti menyarankan :

1. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti perlu menyampaikan aspek-aspek yang dinilai terkait keterampilan proses sains yang akan membuat siswa lebih memahami apa yang diinginkan guru dan membuat siswa lebih fokus pada penilian tersebut.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sejenis untuk lebih memperhatikan batas waktu yang diberikan agar fase-fase lain didalam model pembelajaran *inquiry training* dapat dilakukan dengan tuntas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dalam menarik perhatian dan motivasi siswa.
4. Peneliti selanjutnya diharapakan memperhatikan jumlah siswa dalam setiap kelompok saat menerapkan model pembelajaran *inquiry training*.

Jumlah siswa yang disarankan peneliti adalah 3-4 orang setiap kelompok agar siswa lebih efektif dalam berkeja di kelompoknya dan peneliti dapat lebih baik dalam memantau aktifitas siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY